

Sejarah Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun

Minggu, 24-01-2016



Kelahiran Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun merupakan salah satu Amal Usaha Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Madiun. Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun berdiri sebagai wujud kepedulian Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Madiun dalam menghadapi permasalahan sosial yang terjadi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun berdiri untuk membantu mengurangi beban masyarakat terutama masalah kemiskinan dan kebodohan. Perhatian utama dari Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun adalah masalah pendidikan anak-anak. Untuk itu Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun memberi bantuan kepada masyarakat marginal (du'afa, mustada'afun, fuqara, *masakin*) untuk menitipkan anak-anaknya di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun yang nanti akan di didik, di bina dan disekolahkan oleh Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun



Perhatian utama dari Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Kota Madiun terhadap anak-anak ialah masalah pendidikan, yang meliputi pendidikan umum dan pendidikan agama. Selain itu Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Madiun juga menanggung semua biaya hidup dan kebutuhan anak-anak selama menjadi anak asuh di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Kota Madiun. Selain pendidikan umum dan agama, anak-anak asuh juga diberi pelatihan-pelatihan ketrampilan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal kelak jika anak asuh sudah lulus dari pendidikan di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Kota Madiun

Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Kota Madiun berdiri pada bulan Agustus 1981 atas prakarsa (alm) drg. Hj. Kresno, (alm) Bpk/ Ibu Muslimin, Ibu Hj. Oesman, Bpk/ Ibu Syakuri, Bpk/ Ibu Sastro Darmodjo. Pada awal berdiri Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Kota Madiun bernama Panti Asuhan Yatim Piatu (PAYP) Muhammadiyah Madiun yang lokasinya di Jl. Merbabu (depan dawet suronatan) dengan cara menyewa, selain itu menempati rumah di Gang Muria. Kemudian pada tahun 1990-an pengelola panti membeli gedung di Jl. Merbabu No. 26 kota Madiun kemudian gedung tersebut direnovsi total dan dipergunakan sebagai asrama putra. Untuk asrama putri menempati rumah wakaf di jalan Joiranan No. 25 Kota Madiun. Kemudian pada tahun 2009-2011 memanfaatkan tanah wakaf di jalan Trengguli No. 18 B dibangun asrama III dan dipergunakan untuk asrama putra. Kemudian kepengurusan panti secara turut temutut dipimpin oleh drg. Kresno kemudian digantikan oleh H. Suwoto (Pegawai Depag Kota Madiun), pada tahun 2000-an dipimpin oleh Ir. Saadi Sarbini, pada tahun 2005 di pimpin oleh bapak Nur Sofyan, selanjutnya pada tahun 2007 kepemimpinan dipegang oleh Drs. Suyono, M.pd. dan pada periode berikutnya tahun 2010-2015 masih diamankan kepada Drs. Suyono, Mpd

Dinamika perkembangan Panti Asuhan Muhammadiyah menunjukkan perkembangan yang signifikan, yakni dimulai pada tahun 2009 dengan memperoleh proyek dari kementerian pertanian untuk mendirikan unit usaha jamur tiram. Kemudian, pada tahun 2010 dirintis unit usaha warung makan HATMI dan sampai sekarang Alhamdulillah berkembang pesat dengan total asset penjualan setiap bulan 1 Juta. Dan di tahun 2011 diresmikannya asrama putra jalan trengguli 18 B yang pembangunannya dimulai tahun 2008 yang menghabiskan dana sebesar kurang lebih 450 juta. Kemudian berdasarkan program jangka panjang berencana mendirikan komplek Panti Asuhan dan Pondok Pesantren (Muhammadiyah Boarding School) yang sampai saat ini berencana membebaskan lahan seluas 3175 M2 di Jalan Poncowati (belakang Corps Polisi Militer Madiun).

Demikian sejarah singkat dari lembaga kami, atas berkenannya sowan kami ucapkan terimakasih banyak. pnl_giea503

sumber: pa.porpes.muhammadiyah-madiun.blogspot.co.id